

## STRATEGI PARTAI NASDEM DALAM PEMENANGAN PEMILU 2024 DI KABUPATEN BANGKALAN

Oleh:

**Fuad**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Alamat: JL. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur (60237).

Korespondensi Penulis: [10010121010@student.uinsby.ac.id](mailto:10010121010@student.uinsby.ac.id)

**Abstract.** *The aim of this researcher is to examine the efforts of political parties (Parpol) in winning the 2024 election, this of course has a big influence on the development of a country's democracy. A political party is an organization formed by a group of people with the same goals and ideals. The existence of a party is very necessary in an election because to make the democratic contestation a success, political parties have a very important role. Political parties have political marketing strategies with the aim of winning the 2024 election. This research method uses a qualitative research model with descriptive research type. The results of this research are how political parties' strategies in winning elections of course refer to strategic plans and structured strategies, including strengthening and forming structures at the national, provincial, regional/district levels by mobilizing cadres and sympathizers, looking at the objects that political parties take on. In Bangkalan Regency, good communication cannot be separated from politicians, power holders and the blater or what are called elders because in Bangkalan Regency itself, family is prioritized (Discuss).*

**Keyword:** *Strategy, General Election, Bangkalan, Madura.*

**Abstrak.** Studi Peneliti ini mengkaji tentang upaya partai nasdem (Parpol) dalam kemenangan pemilu 2024, hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap perkembangan demokrasi suatu negara. Partai politik merupakan suatu organisasi yang di bentuk oleh

# STRATEGI PARTAI NASDEM DALAM PEMENANGAN PEMILU 2024 DI KABUPATEN BANGKALAN

sekelompok masyarakat dengan tujuan dan cita-cita yang sama, keberadaan suatu partai sangat di perlukan dalam suatu pemilu karna untuk mensukseskan pesta kontestasi demokasi yang mana Partai politik memiliki peran sangat penting. Partai politik memiliki strategi marketing politik dengn tujuan untuk memenangkan pemilu 2024, metode penelitian ini menggunakan model penelitan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah bagaimana strategi partai nasdem dalam memenangkan pemilu tentunya mengacu pada rencana yang strategis dan tersusun strategi tersebut meliputi penguatan dan pembentukan struktur tingkat nasional, provinsi, daerah/kabupeten dengan menggerakkan kader dan simpatisan, melihat dari objek yang di ambil peran partai politik di kabupaten bangkalan tidak lepas dengan komunikasi yang baik terhadap politisi, pemangku kekuasaan dan kaum blater atau yang di sebut sesepuh karna di kabupate bangkalan sendiri lebih mengutamakan kekeluargaan (Rembukan).

**Kata Kunci:** Strategi, Pemilihan Umum, Bangkalan, Madura.

## LATAR BELAKANG

Pemilu adalah sarana pelaksana kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dengan menjamin prinsip- prinsip keterwakilan, akuntabilitas dan legitimasi dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pemilu merupakan pesta demokrasi di Indonesia yang dilaksanakan selama 5 tahun sekali. Demokrasi menciptakan rakyat untuk dituntut lebih cerdas dan mampu dalam membaca kondisi politik yang ada di Indonesia. Adanya demokrasi ini, rakyat juga dituntut memilih pemimpin yang amanah dalam menjalankan kewajibannya. Pemilu tidak membedakan baik itu agama, budaya, maupun bahasa. Pemilu hanya memberi syarat khusus pemilih melalui batasan usia

Pancasila tercetus pada 1 Juni 1945 yang kemudian adanya derivasi dari setiap butir Pancasila, sehingga membentuk suatu Undang-undang Dasar Negara Indonesia. Dengan adanya Undang-undang Dasar, berbagai masalah yang berkaitan dengan kesadaran berbangsa bernegara sebaiknya mendapat perhatian dan tanggung jawab. Dalam UUD juga menjelaskan mengenai pemilu. Menurut Moerdiono, terdapat tiga tataran nilai dalam ideologi Pancasila. Yang *pertama* adalah nilai dasar. Nilai dasar Pancasila merupakan prinsip, yang mencakup tujuan, tatanan dasar, dan ciri khasnya.

Nilai dasar Pancasila tumbuh dari sejarah perjuangan para bangsa yang memperjuangkan keadilan dan kemakmuran, serta kesatuan dan persatuan

*Kedua*, nilai instrumental. Nilai instrumental merupakan jabaran dari nilai dasar tersebut yang mengarahkan kinerja dalam waktu kurun waktu dan kondisi tertentu. Penjabaran ini bisa dilakukan dengan dinamis dan kreatif. *Ketiga*, nilai praksis. Yaitu nilai yang terkandung dalam keadaan sehari-hari dengan mencakup cara rakyat mengaktualisasikan Pancasila. Nilai ini terdapat pada penerapan nilai Pancasila, baik tertulis atau tidak, bsik cabang eksekutif, legislatif maupun yudukatif, organisasi politik, dll (Kamaluddin, 2015:162-163). Melihat pemaparan nilai dari Pancasila, dapat disimpulkan alasan UUD adalah derivasi dari Pancasila

Dalam pelaksanaan pemilu, tidak terlepas dari keikutsertaan partai politik sebagai sarana demokrasi yang bisa berperan sebagai penghubung antara rakyat dan pemerintah. Untuk menciptakan pemerintahan yang mayoritas maka diperlukan partai-partai yang dapat digunakan sebagai kendaraan politik untuk ikut dalam pemilihan umum. Melalui partai politik rakyat berhak menentukan siapa yang akan menjadi wakil mereka dan siapa yang akan menjadi pemimpin yang menentukan kebijakan umum.

Ada beberapa pandangan pemilu menurut para ahli salah satunya menurut Haris (2006: 10) merupakan salah satu bentuk pendidikan politik bagi rakyat, yang bersifat langsung, terbuka, masal, yang diharapkan bisa mencerdaskan pemahaman politik dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai demokrasi, Sesuai Undang-undang Nomor 31 tahun 2002 Republik Indonesia pada Bab I mengenai Ketentuan Hukum pasal 1, partai politik didevinisikan sebagai organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara Republik Indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan melalui pemilihan umum (UU RI No 31 th 2002).

Dan menurut undang-undang Pasal 1 ayat (1) UU No. 11 Tahun 2011 tentang penyelenggaraan pemilihan umum disebutkan dan dijelaskan tentang pengertian pemilihan umum, selanjutnya disebut pemilu, adalah : Sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang diselenggarakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

# **STRATEGI PARTAI NASDEM DALAM PEMENANGAN PEMILU 2024 DI KABUPATEN BANGKALAN**

Adanya Pemilu tidak lepas dengan partai politik yang mana partai politik (nasdem) disini memiliki peran yang sangat penting untuk keberlangsungan pesta demokrasi tersebut, Partai politik (parpol) adalah suatu organisasi nasional yang dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia yang mempunyai kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan rakyat, hal ini tertuang dalam Pasal 1 ayat (1) Undang-undang (UU) Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik. Partai politik memiliki fungsi dan peran yang sangat penting terhadap perkembangan demokrasi suatu negara, fungsi partai politik meliputi:

Fungsi Partai Politik menurut Undang Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik Pasal 11 :

1. Fungsi Partai Politik Sebagai Sarana Pendidikan politik bagi anggota dan masyarakat luas agar menjadi warga negara Indonesia yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2. Penciptaan iklim yang kondusif bagi persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia untuk kesejahteraan masyarakat. Penyerap, penghimpun, dan penyalur aspirasi politik masyarakat dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan negara.
3. Partisipasi politik warga negara Indonesia.
4. Rekrutmen politik dalam proses pengisian jabatan politik melalui mekanisme demokrasi dengan memperhatikan kesetaraan dan keadilan gender.

## **KAJIAN TEORITIS**

Tentunya partai nasdem mempunyai cara atau strategi dalam memenangkan kontestasi pemilu atau pilkada di Kabupaten Bangkalan. Teori ini menggunakan teori dari Niccolò Machiavelli, Pemikirannya tentang politik dan kekuasaan, seperti yang terdapat dalam karyanya "*The Prince*," memberikan wawasan tentang real politik, etika politik, dan kebijakan pemerintahan, mendefinisikan strategi politik sebagai strategi atau cara yang digunakan untuk merealisasikan cita-cita politik. Strategi politik menjadi hal yang penting tidak hanya bagi partai politik dan pemerintahan, namun juga bagi organisasi non-partai politik. Dalam kajian lain, strategi politik diartikan sebagai seperangkat

metode agar dapat memenangkan pertarungan antara berbagai kekuatan politik yang menghendaki kekuasaan, baik dalam kontestasi pemilu maupun dalam pilkada.

Strategi tersebut digunakan untuk merebut hati dan meraih simpati pemilih. Kerangka konsep sebelum melakukan strategi untuk suatu tujuan tertentu sangat diperlukan. Hal tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, baik dari diri sendiri maupun dari pihak lawan. Tujuan dari penyusunan kerangka strategi ini adalah untuk menentukan langkah dalam melakukan tindakan. Langkah yang dilakukan dalam strategi merupakan implementasi dari misi yang dibawa. Dapat dirumuskan bahwa instrumen yang digunakan sebagai strategi politik dalam pilkada adalah melalui komunikasi. Salah satu strategi politik yang digunakan dalam pemilu maupun pilkada adalah strategi kampanye.

Strategi kampanye adalah bentuk khusus strategi politik.

Strategi politik dapat disimpulkan bahwa strategi politik menjadi hal yang penting bukan hanya bagi partai politik dan pemerintahan, namun juga organisasi non-partai politik. Strategi tersebut digunakan untuk meraih simpati pemilih. Ketika membahas dalam konteks pilkada, tentu strategi tersebut menjadi luas karena partai politik berkewajiban untuk membentuk atau mencalonkan kadernya dalam menduduki jabatan publik dan juga memfasilitasi kadernya dalam berkoalisi dengan partai lain.

Kampanye merupakan bentuk khusus strategi politik. Tentu ketika membahas kontestasi tidak dapat dilepaskan dengan strategi pemenangan. Penelitian ini membahas tentang Peran Partai Politik dalam upaya pemengan pemilu, Pemilu sendiri merupakan pemilihan umum secara langsung di Indonesia oleh penduduk setempat yang memenuhi syarat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk memaparkan Peran Partai Politik dalam Pemilihan Umum di Kabupaten Bangkalan Untuk metode pengumpulan data dalam penelitian ini sendiri, penulis melakukan wawancara dengan mempersiapkan pedoman wawancara terlebih dahulu. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yang didapat oleh peneliti yaitu berupa data primer berupa wawancara sebagai yang utama terhadap informan yang telah ditentukan dan juga yang kedua data sekunder sebagai data pendukung yang diperoleh dari instansi-instansi terkait berupa dokumen dan juga

# **STRATEGI PARTAI NASDEM DALAM PEMENANGAN PEMILU 2024 DI KABUPATEN BANGKALAN**

referensi internet. Dari data-data yang diperoleh tersebut, penulis memilah kembali mana saja yang masuk ke dalam data utama untuk dijadikan bahan dalam pembahasan dan mana data yang hanya menjadi pelengkap saja.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Partai politik mempunyai cara atau strategi dalam memenangkan kontestasi pemilu atau pilkada. Peter Schroder, mendefinisikan strategi politik sebagai strategi atau cara yang digunakan untuk merealisasikan cita-cita politik.<sup>1</sup> Strategi politik menjadi hal yang penting tidak hanya bagi partai politik dan pemerintahan, namun juga bagi organisasi non-partai politik. Dalam kajian lain, strategi politik diartikan sebagai seperangkat metode agar dapat memenangkan pertarungan antara berbagai kekuatan politik yang menghendaki kekuasaan, baik dalam kontestasi pemilu maupun dalam pilkada. Strategi tersebut digunakan untuk merebut hati dan meraih simpati pemilih.

Kerangka konsep sebelum melakukan strategi untuk suatu tujuan tertentu sangat diperlukan. Hal tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, baik dari diri sendiri maupun dari pihak lawan. Tujuan dari penyusunan kerangka strategi ini adalah untuk menentukan langkah dalam melakukan tindakan. Langkah yang dilakukan dalam strategi merupakan implementasi dari misi yang dibawa. Dapat dirumuskan bahwa instrumen yang digunakan sebagai strategi politik dalam pemilu adalah melalui komunikasi. Salah satu strategi politik yang digunakan dalam pemilu adalah strategi kampanye.

Strategi kampanye adalah bentuk khusus strategi politik.<sup>2</sup> Dari pengertian Peter Schroder mengenai strategi politik dapat disimpulkan bahwa strategi politik menjadi hal yang penting bukan hanya bagi partai politik dan pemerintahan, namun juga organisasi non-partai politik. Strategi tersebut digunakan untuk meraih simpati pemilih. Ketika membahas dalam konteks pilkada, tentu strategi tersebut menjadi luas karena partai politik berkewajiban untuk membentuk atau mencalonkan kadernya dalam menduduki jabatan publik dan juga memfasilitasi kadernya dalam berkoalisi dengan partai lain. Seperti yang dijelaskan Schroder, kampanye merupakan bentuk khusus strategi politik. Tentu ketika membahas kontestasi tidak dapat dilepaskan dengan strategi kemenangan. Penelitian ini membahas tentang Peran Partai Politik dalam Pemenangan pemilu 2024 di Bangkalan.

Strategi politik dalam pemenangan pemilu Kabupaten Bangkalan memiliki karakteristik yang unik, seperti potensi pertanian, perikanan, dan budaya lokal yang kaya. Strategi ini melibatkan penyusunan pesan kampanye yang menyoroti isu-isu ini, seperti meningkatkan kesejahteraan petani, pembangunan infrastruktur di daerah pedesaan, perlindungan lingkungan laut, dan pelestarian budaya lokal seperti seni tradisional Madura, mengingat banyaknya pemilih di daerah pedesaan dan permukiman yang tersebar di Kabupaten Bangkalan, strategi kampanye ini akan efektif untuk berinteraksi langsung dengan pemilih. Calon atau tim kampanye bisa mendatangi rumah-rumah warga untuk berdiskusi, mendengarkan aspirasi mereka, dan menyampaikan pesan kampanye.

Kabupaten Bangkalan memiliki beberapa lokasi publik yang cocok untuk mengadakan acara kampanye massa, seperti alun-alun, lapangan, atau tempat keramaian lainnya di pusat kota atau kecamatan. Acara ini dapat berupa rapat umum, konser musik, atau kegiatan sosial lainnya yang dapat menarik perhatian pemilih. Sementara akses internet masih terbatas di beberapa wilayah di Kabupaten Bangkalan, penggunaan media sosial seperti Facebook dan WhatsApp tetap dapat menjadi alat penting dalam kampanye. Calon atau tim kampanye dapat menggunakan platform ini untuk menyebarkan informasi, video kampanye, dan menggalang dukungan. Meskipun Kabupaten Bangkalan tidak sebesar kota-kota metropolitan lainnya, iklan di media lokal seperti radio dan surat kabar lokal tetap efektif untuk menjangkau pemilih yang lebih luas di wilayah tersebut.

Mengadakan debat publik antara calon atau perwakilan partai politik dapat memberikan kesempatan bagi pemilih di Kabupaten Bangkalan untuk membandingkan visi, gagasan, dan rencana para kandidat dalam memimpin daerah tersebut. Mengadakan kampanye gerilya di pasar tradisional, terminal, atau tempat umum lainnya di Kabupaten Bangkalan dapat menjadi cara efektif untuk menjangkau pemilih yang berada di luar jangkauan kampanye konvensional. Melibatkan tokoh masyarakat, tokoh agama, atau tokoh budaya lokal yang memiliki pengaruh di Kabupaten Bangkalan dapat membantu memperkuat basis pendukung dan meningkatkan kepercayaan pemilih terhadap calon atau partai politik yang Menyusun program-program sosial atau bantuan ekonomi yang spesifik untuk kebutuhan masyarakat di Kabupaten Bangkalan dapat meningkatkan daya tarik kampanye dan memperoleh dukungan pemilih. Mengusung kampanye dengan tema-tema yang relevan dengan kebutuhan dan kepentingan lokal, seperti pembangunan

## **STRATEGI PARTAI NASDEM DALAM PEMENANGAN PEMILU 2024 DI KABUPATEN BANGKALAN**

infrastruktur pedesaan, pemberdayaan nelayan, atau pelestarian budaya lokal, dapat membantu memenangkan simpati dan dukungan pemilih di Kabupaten Bangkalan.

Pemilihan umum raya pada saat ini telah selesai pada sesi satu yaitu pemilihan LEGISLATIF yakni pemilihan DPR dan DPD. Peneliti mengambil data dari KPU kabupaten Bangkalan bahwa DPT sebanyak:

No	Nama Pemilih	Jumlah	Jumlah	Jumlah Pemilih		
		Kel/Desa	TPS	L	P	L+P
1	BANGKALAN	13	253	31.185	33.090	642.775
2	SOCAH	11	175	23.392	25.248	48.640
3	BURNEH	12	181	23.428	24.641	48.069
4	KAMAL	10	134	17.511	19.146	36.657
5	AROSBAYA	18	141	17.561	18.400	35.961
6	GEGER	13	229	30.819	32.437	63.256
7	KLAMPIS	22	167	20.670	22.574	43.244
8	SEPULUH	15	137	17.206	18.344	35.550
9	TANJUNG BUMI	14	159	19.758	21.297	41.055
10	KOKOP	13	208	14.021	28.809	56.354
11	KWANYAR	16	151	27.077	20.408	39.707
12	LABANG	13	111	19.299	15.138	29.159
13	TANAH MERAH	23	209	14.021	28.253	55.330
14	TRAGAH	18	95	27.077	12.200	23.559

15	BLEGA	19	173	21.952	22.734	44.686
16	MODUNG	17	138	17.212	18.790	36.002
17	KONANG	13	164	21.476	22.050	43.526
18	GALIS	21	257	33.919	35.417	69.336
TOTAL		<b>281</b>	<b>3.082</b>	<b>395.390</b>	<b>418.976</b>	<b>814.366</b>

Partai Politik memberikan platform bagi berbagai kelompok dan segmen masyarakat untuk diwakili dalam proses politik. Di Kabupaten Bangkalan, yang memiliki beragam latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya, partai politik dapat menjadi suara bagi berbagai kepentingan masyarakat, mulai dari nelayan, petani, hingga pemuda dan perempuan, partai politik memainkan peran penting dalam pembentukan dan pengusulan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Dengan memahami aspirasi masyarakat setempat, partai politik dapat mengembangkan program-program yang relevan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat Bangkalan, seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan pertanian.

Partai politik memiliki infrastruktur organisasi yang dapat digunakan untuk melakukan mobilisasi massa dan kampanye politik. Melalui kegiatan seperti pertemuan publik, kampanye *door-to-door*, dan penggunaan media sosial, partai politik dapat memperkenalkan calon-calon mereka kepada pemilih dan mempengaruhi pendapat masyarakat. Partai politik berperan sebagai mekanisme pengawasan terhadap pemerintah, dengan menjadi oposisi yang konstruktif, partai politik dapat mengawasi kebijakan-kebijakan pemerintah dan memastikan akuntabilitas dalam penggunaan dana publik serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip demokrasi dan supremasi hukum.

Penguatan stabilitas politik partai politik yang kuat dapat membantu menjaga stabilitas politik di tingkat lokal. Dengan menyediakan saluran yang jelas untuk mengekspresikan perbedaan pendapat politik, partai politik dapat membantu mencegah konflik politik yang berpotensi mengganggu ketertiban dan stabilitas di Kabupaten Bangkalan. Dengan demikian, peran partai politik dalam pemilu 2024 di Kabupaten Bangkalan tidak hanya sebatas sebagai penyelenggara kompetisi politik, tetapi juga sebagai agen yang memfasilitasi representasi, pembentukan kebijakan, mobilisasi massa,

# **STRATEGI PARTAI NASDEM DALAM PEMENANGAN PEMILU 2024 DI KABUPATEN BANGKALAN**

pengawasan pemerintah, dan stabilitas politik yang diperlukan untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Partai politik memainkan peran signifikan dalam upaya menghasilkan calon-calon pemimpin daerah yang berintegritas dan diharapkan juga mampu mewujudkan stabilitas perpolitikan. Menguatnya kecenderungan partai politik bersikap pragmatis mengakibatkan proses pendewasaan demokrasi menjadi semu. Dalam merealisasikan cita-cita politik tentu membutuhkan strategi politik, menurut pandangan dari Peter Schroder ada beberapa poin tentang konsep strategi politik. Konsep tersebut diantaranya adalah merumuskan misi, penilaian situasional dan evaluasi, perumusan sub-strategi, perumusan sasaran, target image, kelompok-kelompok target, instrumen strategi, pesan kelompok target, implementasi strategi, dan pengendalian strategi. Konsep-konsep tersebut merupakan beberapa langkah yang harus dijalankan mesin partai politik guna melancarkan dan merealisasikan cita-cita politiknya.

Hal ini menyebabkan yakni (1) hilangnya peran ideologi partai sebagai sebagai faktor penentu perilaku koalisi partai; (2) sikap permisif dalam pembentukan koalisi; (3) tiadanya oposisi; (4) hasil-hasil Pemilu hampir-hampir tidak berpengaruh dalam menentukan perilaku partai politik; dan (5) kuatnya kecenderungan partai untuk bertindak secara kolektif sebagai satu kelompok. Kelima ini, khususnya point ke kelima, jelas bertentangan dengan sifat umum sistem kepartaian yang kompetitif.

### **Saran**

Perilaku partai yang pragmatis salah satunya dapat kita temukan saat partai politik menetapkan pertimbangan-pertimbangan yang menjadi orientasi dalam membentuk koalisi. Peran partai politik masih menjadi hal yang sangat penting dalam proses politik di Indonesia. Meskipun dalam undang-undang calon perseorangan diperbolehkan, namun keberadaan partai politik dalam proses demokrasi mempunyai fungsi untuk mencetak kader yang berkualitas dan juga mempunyai strategi politik yang baik guna melancarkan kader menduduki jabatan terbaik dalam karir politiknya. Partai politik dalam mencalonkan kadernya dan melakukan koalisi untuk menghadapi pilkada merupakan hal

yang wajib diperhatikan oleh partai. Pemilihan teman dalam melakukan koalisi haruslah membawa dampak yang signifikan, terkadang pemilihan teman koalisi malah akan membuat tidak terdengarnya suara partai dan bahkan tidak mengangkat suara secara signifikan.

Sebagai mahasiswa jurusan Ilmu Politik kita jugawajib mengetahui tentang apa yang dilakukan oleh partai politik minimal di sekitar daerahnya. Kepekaan terhadap partai ini akan berdampak pada perilaku memilih, karena partai sebagai suatu organisasi politik mempunyai peran sebagai lembaga edukasi politik.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Dairani, D. (2022). Upaya Konstitusional Dalam Memutus Mata Rantai Dinasti Politik Pada Pemilu Tahun 2024. *HUKMY: Jurnal Hukum*, 2(2), 199-210.
- Fauzi, M., & Hanik, U. (2023). Efektivitas Kuota 30% Perempuan dalam Penyusunan Komposisi Keanggotaan PPK untuk Pemilu 2024 di Madura. *Parabela: Jurnal Ilmu Pemerintahan & Politik Lokal*, 3(2), 127-147.
- Gunanto, D. (2020). Tinjauan kritis politik dinasti di Indonesia. *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*, 8(2), 177-191.
- Ketua Komisi, Pemilihan Umum, Kabupaten Bangkalan. 2023. Penetapan Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) Kabupaten Bangkalan Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2024.
- Putra, G. A. P., Hertanto, H., & Warganegara, A. (2022). Fenomena Relawan Politik Dan Potensi Praktik Klientelisme Pada Pemilu 2024 Di Provinsi Lampung. *Perspektif*, 11(4), 1387-1393.
- Razaqtiar, A. Z. (2016). Peran partai politik dalam pemilihan kepala daerah: Studi upaya partai Golkar dalam memenangkan pasangan calon Juliyatmono-Rohadi di pemilihan kepala daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2013. *Jurnal Politik Muda*, 5(3).